

**ANALISIS PENGARUH DAYS SALES OUTSTANDING (DSO),
DAYS INVENTORY OUTSTANDING (DIO), DAN, DAYS
PAYABLE OUTSTANDING (DPO) TERHADAP CURRENT
RATIO (CR) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Soedjatmiko

Yudani

Miko_djtmiko@yahoo.com.sg

Abstract,

This research examines the influence of Days Sales Outstanding (DSO) , Days Inventory Outstanding (DIO) , Days Payable Outstanding (DPO) On The Level Current Ratio (CR) Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2009-2012 period .

Population of this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2009-2012 amounted to 137 perusahaan. The sampling technique used in this research is purposive.

The results showed the results of partial hypothesis testing or test t explain DIO effect on CR manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2009-2012 period while the DSO and DPO no effect on CR manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2009-2012 period. Results of testing hypotheses simultaneously or test F DSO , DIO and DPO striving towards CR manufacturing company in Indonesia Stock Exchange 2009-2012 period . Results of regression estimates indicate that there are three independent variables in the regression model is able to explain 40.90 % of the CR and the remaining 59.10 % is explained by other variables not included in this study .

Keywords : *Days Sales Outstanding (DSO), Days Inventory Outstanding (DIO), Days Payable Outstanding (DPO) Terhadap Tingkat Current Ratio (CR)*

Abstrak,

Penelitian ini meneliti pengaruh Days Sales Outstanding (DSO), Days Inventory Outstanding (DIO), Days Payable Outstanding (DPO) Terhadap Tingkat Current Ratio (CR) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012 berjumlah 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive.

Hasil penelitian menunjukkan hasil dari pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menjelaskan DIO berpengaruh terhadap CR perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 sedangkan DSO

dan *DPO* tidak berpengaruh terhadap *CR* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Hasil dari pengujian hipotesis secara simultan atau uji *F* bahwa *DSO*, *DIO*, dan *DPO* berpengaruh terhadap *CR* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang ada pada model regresi mampu menjelaskan 40,90% terhadap *CR* dan sisanya sebesar 59,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* Terhadap Tingkat *Current Ratio (CR)*

Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal kerja yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Uang atau dana yang dikeluarkan nantinya diharapkan akan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan dalam waktu yang singkat. Berdasarkan laporan keuangan, modal kerja nantinya akan sangat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan biasa menghindari kekurangan dana yang nanti akan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis rasio. Perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para menejer untuk

menilai efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan mengintegrasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta efisiensi penggunaan modal kerja dalam perusahaan (Susanti, 2012).

Menurut Jumingan (2006 : 27) “*Days Inventori Outstanding (DIO)* merupakan rasio perputaran persediaan dengan penjualan”. Menurut Riyanto (2001: 39) “*Days Inventori Outstanding (DIO)* menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat hal ini dapat meningkatkan nilai

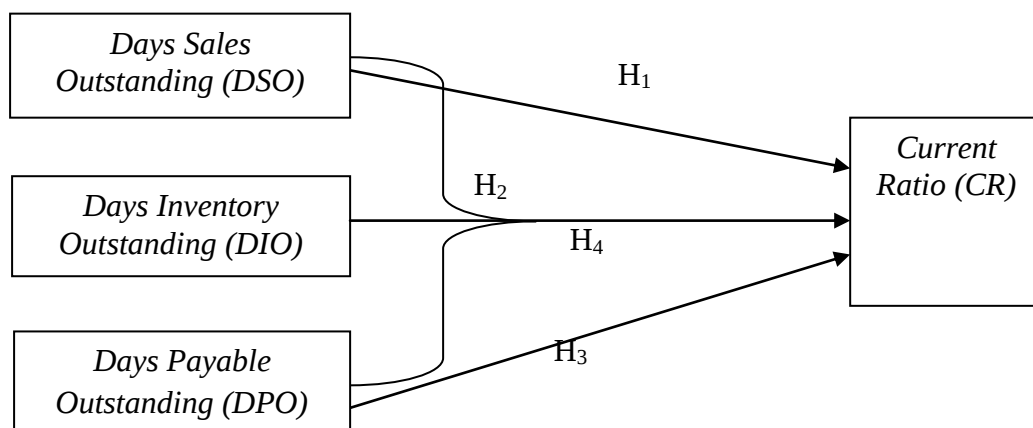
likuiditas perusahaan”. Menurut Riyanto (2001: 29) “*Days Payable Outstanding (DPO)* merupakan perputaran hutang dengan penjualan. Rata-rata priode hutang ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga nantinya akan diketahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya”. Menurut Rudianto (2009 : 167) “Semakin tinggi perputarannya maka semakin efisien penggunaan hutang, yang kemudian dapat meningkatkan likuiditas perusahaan”.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala produksi besar dan membutuhkan modal yang besar pula untuk pengembangan dan ekspansi pangsa pasarnya (Charisma, 2006). Meski krisis ekonomi global melanda, manufaktur nasional ternyata mencatat pertumbuhan positif sekitar 3persen untuk skala nasional. 3 persen tersebut data yang didapat sampai akhir 2010. Pertumbuhan positif ini terjadi karena Indonesia tidak tergantung pada pasar Amerika Serikat. Indonesia diselamatkan

karena masih ada pasar Eropa, Jepang dan Timur Tengah (Kompas, 2014). Permasalahan yang ditemukan pada penelitian adalah belum diketahui penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* terhadap likuiditas dengan dimensi *Current Rasio (CR)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012, sehingga belum terkonfirmasi pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 secara parsial terhadap *Current Ratio (CR)*. Selain itu, belum terkonfirmasi pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 secara simultan terhadap *Current Ratio (CR)*.

Berdasarkan masalah di atas mendorong penulis melakukan penelitian tentang analisis pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 untuk menjawab permasalahan tersebut. Apabila tidak ada penelitian lebih lanjut yang meneliti pengaruh modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012, maka para investor tidak mengetahui pengaruh pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* terhadap *Current*

Ratio (CR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. sehingga informasi yang diperoleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak akurat. Selain itu, investor tidak mengetahui perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sekarang. Pengaruh dari masing-masing variabel *DSO*, *DIO*, dan *DPO* terhadap *CR* dapat digambarkan dalam model kerangka hipotesis dan model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Model Kerangka Hipotesis

Analisa Laporan Keuangan

Menurut Wild (2005 : 16)
“Analisa laporan keuangan

merupakan penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan,

dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan”. Menurut Dwi dan Rafika (2008 :53) “Analisa laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena”. Jadi dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Modal Kerja

Menurut Fahmi (2012 : 54) “Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, persediaan dan piutang”. Perusahaan pada dasarnya membutuhkan modal kerja yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Uang atau dana yang dikeluarkan nantinya diharapkan akan dapat kembali lagi

masuk kedalam perusahaan dalam waktu yang singkat. Berdasarkan laporan keuangan, modal kerja nantinya akan sangat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya sehingga perusahaan biasa menghindari kekurangan dana yang nanti akan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian ini modal kerja yang digunakan yaitu: *Days Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh terhadap *Current Ratio (CR)*.

1. Days Sales Outstanding (DSO)

Menurut Munawir (2004 :74), *Days Sales Outstanding (DSO)* adalah Perbandingan rata-rata perhari antara piutang usaha dengan penjualan. Rasio ini mengkaji tentang bagaimana suatu perusahaan melihat priode pengumpulan piutang yang akan terlihat dengan ini nantinya dapat dilihat penjualan yang diperoleh perusahaan yang nantinya akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan perusahaan, meningkatkan jumlah aktiva dan

modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya. Menurut Munawir (2004 : 74), rumusan untuk menghitung *Days Sales Outstanding (DSO)* adalah $DSO = \text{Piutang Usaha} / (\text{Penjualan}/365)$.

2. *Days Inventory Outstanding (DIO)*

Menurut Jumingan (2006 : 27) “*Days Inventori Outstanding (DIO)* merupakan rasio perputaran persediaan dengan penjualan”. Menurut Riyanto (2001: 39) “*Days Inventori Outstanding (DIO)* menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat hal ini dapat meningkatkan nilai likuiditas perusahaan”. Menurut Riyanto (2001: 39), rumusan untuk menghitung *Days Inventori Outstanding (DIO)* adalah $DIO = \text{Persediaan} / (\text{Penjualan}/365)$.

3. *Days Payable Outstanding (DPO)*

Menurut Riyanto (2001: 29) “*Days Payable Outstanding (DPO)*

merupakan perputaran hutang dengan penjualan. Rata-rata priode hutang ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga nantinya akan diketahui kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya”. Menurut Rudianto (2009 : 167) “Semakin tinggi perputarannya maka semakin efisien penggunaan hutang, yang kemudian dapat meningkatkan likuiditas perusahaan”. Menurut Riyanto (2001: 39), rumusan untuk menghitung *Days Payable Outstanding (DPO)* adalah $DPO = \text{Utang} / (\text{Penjualan}/365)$

Likuiditas

Menurut Riyanto (2001:25) “Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik berarti mampu memenuhi segala pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran proses produksinya”. Rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital*. Pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan

yaitu *Current Ratio (CR)*. Menurut Subramanyam (2010 : 71) “Pada rasiolikuiditas, sering sekali para penguji menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas disebabkan karena pada rasio lancar mencakup kemampuannya untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar, penyangga kerugian dan cadangan dana lancar”. Menurut Menurut Raharjo (2007 : 130) “*Current Ratio (CR)* merupakan rasioperbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Rumus untuk menghitung *Current Ratio (CR)* adalah $CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$.”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pengukuran data dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah guna menarik kesimpulan dan pengambilan keputusan dengan cara memasukan data mentah ke dalam model matematis (Statistik) dan menarik kesimpulan dari perhitungan

tersebut. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel-variabel yang dikelompokkan sebagai berikut :

a. Variabel dependen (Y)

Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Menghitung *CR* menggunakan rumus sebagai berikut: $\text{Rasio Lancar} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$.

b. Variabel Independen (X)

1) Rata-rata Pengumpulan Piutang (*Days Sales Outstanding*). Rata-rata pengumpulan piutang ini menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mengumpulkan piutangnya. Menghitung ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut : $\text{Rata-rata Pengumpulan Piutang (DSO)} = \text{Piutang} / (\text{Penjualan} / 365)$.

2) Rata-rata Pengumpulan Persediaan (*Days Inventory Outstanding*). Rata-rata pengumpulan persediaan akan menunjukkan seberapa

cepat terjadinya perputaran persediaan. Semakin cepat perputaran persediaan manak semakin baik dianggap penjualannya. Menghitung ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut : Rata-rata Pengumpulan Persediaan (*DIO*) = $\frac{\text{Persediaan}}{(\text{Penjualan} / 365)}$.

- 3) Rata-rata Pengumpulan Hutang (*Days Payable Outstanding*). Rata-rata pengumpulan hutang ini akan menunjukkan bahwa seberapa besar kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menghitung ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut :
- Rata-rata Pengumpulan Hutang (*DPO*) = $\frac{\text{Hutang}}{(\text{Penjualan} / 365)}$

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012 berjumlah 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Kriteria yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.
2. Perusahaan tidak rugi selama periode pengamatan tahun 2009-2012.
3. Data tersedia dan dapat digunakan untuk penelitian selama periode pengamatan tahun 2009-2012.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskripsi Data Secara Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSO	140	.03	8.44	2.1728	.99166
DIO	140	.28	7.55	2.7388	1.67928
DPO	140	.09	5.20	1.6379	.73469
CR	140	.06	2.45	1.0792	.46684
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Output Statistik SPSS

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95971487
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Output Statistik SPSS

Tabel 3. Uji Multikorelinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 DSO	.933	1.072
DIO	.901	1.110
DPO	.908	1.102

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Tabel 4. Uji Autokorelasi

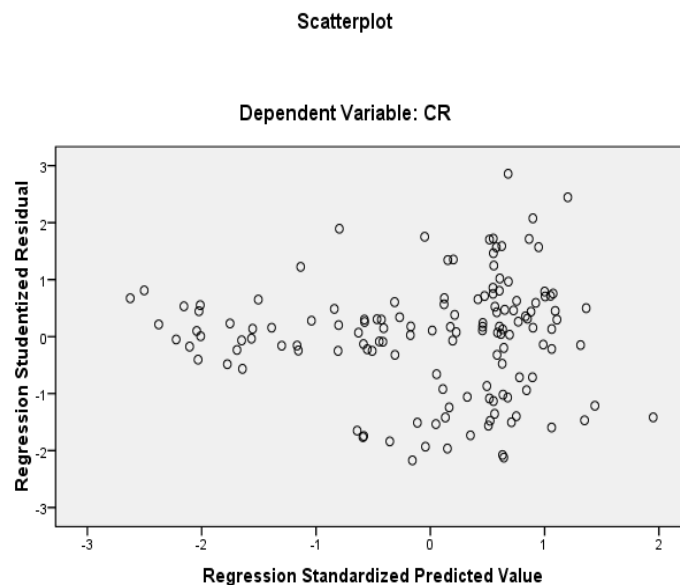
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.409	.385	.08966	1.336

a. Predictors: (Constant), DPO, DSO, DIO

b. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output Statistik SPSS

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dan berganda melalui *software* SPSS versi 16. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis regresi linier dan berganda dalam menentukan kontribusi relatif tiap variabel independen untuk

menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Uji hipotesis parsial menggunakan hipotesis alternatif (H1), (H2), dan (H3). H1 berarti *DSO* berpengaruh secara parsial terhadap *CR*. H2 berarti *DIO* berpengaruh secara parsial terhadap *CR*. H3 berarti *DPO*

berpengaruh secara parsial *DPO* berpengaruh secara simultan terhadap *CR*. Hasil analisis regresi

Uji hipotesis simultan linear dan berganda tersebut dapat menggunakan hipotesis alternatif dilihat pada beberapa tabel berikut :

(H4).H4 berarti *DSO*, *DIO*,

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.064	.096		11.121	.000
DSO	.007	.040	.015	.179	.858

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.181	.075		15.698	.000
DIO	-.037	.023	-.134	-1.592	.014

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.002	.097		10.359	.000
DPO	.047	.054	.074	.869	.386

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis 4

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.603	3	.201	.921	.032 ^a
Residual	29.690	136	.218		
Total	30.294	139			

a. Predictors: (Constant), DPO, DSO, DIO

b. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Berdasarkan Uji ANOVA, diperoleh angka signifikansi $0,032 < 0,05$. Nilai tersebut berarti lebih kecil dari hitungan signifikansi yang ditetapkan, maka H4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *DSO*, *DIO*, *DPO* berpengaruh terhadap *CR*.

Pembahasan

Uji Hipotesis Secara Parsial

a. Berdasarkan hasil pengujian penelitian secara parsial tabel 5 diperoleh nilai *DSO* signifikansi sebesar 0,858, lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *DSO* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2009-2012. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh

Liana (2012) yang menyatakan bahwa *DSO* mempunyai pengaruh terhadap *CR*, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *DSO* berpengaruh terhadap *CR* ditolak. Secara rasionalisasi, jika semakin tinggi perputaran *DSO* maka semakin baik pengelolaan piutang terhadap penjualan. Hal ini juga akan berdampak pada likuiditas dari perusahaan tersebut yang akan semakin meningkat sehingga *Days Sales Outstanding (DSO)* akan berpengaruh terhadap likuiditas (*CR*) perusahaan. Tidak berpengaruhnya *DSO* terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 hal ini terjadi karena tingkat perputaran piutang perusahaan kurang efisien untuk meningkatkan aktiva terhadap hutang. Hal ini di

sebabkan hutang perusahaan bertambah besar dibandingkan aktivitya.

- b. Berdasarkan hasil pengujian penelitian secara parsial tabel 6 diperoleh nilai *DIO* dengan hasil signifikansi sebesar 0,014. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, berarti hasil signifikansi *DIO* lebih kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *DIO* secara parsial berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2009-2012. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2011) yang menyatakan bahwa *DIO* mempunyai pengaruh terhadap *CR*, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *DIO* berpengaruh terhadap *CR* dapat diterima. Secara rasionalisasi, jika semakin tinggi perputaran *DIO* maka semakin baik pengelolaan persediaan terhadap penjualan. Hal ini juga akan berdampak pada likuiditas dari perusahaan tersebut yang akan semakin meningkat

sehingga *DIO* akan berpengaruh terhadap likuiditas (*CR*) perusahaan. Berpengaruhnya *DIO* terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 hasil ini terjadi karena perusahaan bisa mengelola persediaan perusahaan secara baik dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga perusahaan bisa meningkatkan penjualan yang menyebabkan aktiva perusahaan meningkat bisa menanggung seluruh hutang perusahaan.

- c. Berdasarkan hasil pengujian penelitian secara parsial tabel 7 diperoleh nilai *DPO* signifikansi sebesar 0,386, lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *DPO* secara individual tidak berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2009-2012. Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2011) yang menyatakan bahwa *DPO* tidak mempunyai pengaruh terhadap *CR*, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa

DPO berpengaruh terhadap *CR* ditolak. Secara rasionalisasi, jika semakin rendah perputaran *DPO* maka semakin baik pengelolaan hutang terhadap penjualan. Hal ini juga akan berdampak pada likuiditas dari perusahaan tersebut yang akan semakin meningkat sehingga *DPO* akan berpengaruh terhadap likuiditas (*CR*) perusahaan. Tidak berpengaruhnya *DPO* terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 hal ini terjadi karena penggunaan hutang tidak menjamin meningkatkan omzet perusahaan yang membuat aktiva perusahaan menanggung besarnya hutang perusahaan sehingga penggunaan hutang perusahaan tidak efisien.

Uji Hipotesis Secara Simultan

Mengetahui apakah variabel *DSO*, *DIO*, *DPO* mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel *CR* dengan menggunakan analisis regresi berganda. Kriteria pengujian yang

baik dalam model regresi penelitian ini adalah harus lebih kecil dari 5% atau 0,05. Menggunakan hipotesis alternatif (H_4). H_4 berarti *DSO*, *DIO*, *DPO* berpengaruh secara simultan terhadap *CR*. Berdasarkan hasil uji ANOVA tabel 8, diperoleh signifikansi sebesar 0,032. Karena angka signifikansi $0,032 < 0,05$ maka H_4 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel *DSO*, *DIO*, *DPO* berpengaruh secara simultan terhadap *CR*. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *DSO*, *DIO*, *DPO* secara bersama-sama mempengaruhi besarnya *CR* atas investasi yang ditanamkan investor.

Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen jika nilai R^2 semakin mendekati 1. Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Uji Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.409	.385	.08966	1.336

a. Predictors: (Constant), DPO, DSO, DIO

b. Dependent Variable: CR

Sumber : Output Statistik SPSS

Koefisien determinasi (R^2) merupakan hasil pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat dilihat dari karena besarnya kontribusi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). *R Square* pada tabel di atas menunjukkan angka 0,409 yang menunjukkan sumbangan pengaruh *DSO*, *DIO*, *DPO* terhadap *CR* sebesar 40,90% sedangkan sisanya sebesar 59,10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan yang

terkait dengan penelitian ini, yaitu hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa :

1. Secara parsial, *DSO* tidak berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 karena tingkat perputaran piutang perusahaan tidak menjamin peningkatan aktiva terhadap hutang. Hal ini disebabkan hutang perusahaan bertambah besar dibandingkan aktivanya.
2. Secara parsial, *DIO* berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 karena perusahaan bisa mengelola persediaan perusahaan secara baik dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga perusahaan bisa meningkatkan penjualan yang menyebabkan aktiva perusahaan

- meningkat bisa menanggung seluruh hutang perusahaan.
3. Secara parsial, *DPO* tidak berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012 karena penggunaan hutang tidak menjamin meningkatkan omzet perusahaan yang membuat besarnya hutang perusahaan sehingga penggunaan hutang perusahaan tidak efisien.
 4. Berdasarkan uji regresi berganda secara simultan bahwa variabel *DSO*, *DIO*, dan *DPO* berpengaruh terhadap *CR* pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam memberikan alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modal kepada perusahaan.
 3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen dalam penelitian ini dengan menambah rasio-rasio lainnya seperti *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Dividend Yield (DY)* dan *TATO*.
 4. Selain itu juga menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap *Current Ratio (CR)* diharapkan dapat diterapkan pada perusahaan perdagangan dan perbankan dengan menambah jumlah periode penelitian agar pengujian lebih kuat dan menghasilkan analisis yang lebih tepat serta akurat.

Saran

1. Meskipun *DSO* dan *DPO* tidak berpengaruh dan *DIO* terbukti berpengaruh terhadap *CR*, perusahaan masih perlu meningkatkan pengelolaan persediaan, aktiva, dan kewajiban guna menarik minat investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Duwi Priyatno, 2010. *Paham Analisa Statistik Data (SPSS)*. Jakarta: Mediakom.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Rustam. 2011. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Banjarmasin: STIE Nasional Banjarmasin.
- Hamna, 2010. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Otomotif di BEI periode 2006-2009*. Semarang: Universitas Diponegoro. (Skripsi).
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Liana, 2012. *Penelitian yang berjudul pengaruh Days Sales Outstanding (DSO) dan Days Payable Outstanding (DPO) terhadap Current Ratio(CR) pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2008 – 2010*. Makasar : Universitas Hasanuddin (Skripsi).
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Liberty.
- Purba P. Marisi, 2010. *International Financial Reporting Standards*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rafika, Dwi 2008. *Analisa Laporan keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : YKPN.
- Rahayu, 2011. *Pengaruh Days Sales Outstanding (DSO), Days Inventory Outstanding (DIO), dan Days Payable Outstanding (DPO) Terhadap Current Ratio(CR) pada Perusahaan Tambang di BEI periode 2007-2010*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (Skripsi).
- Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rudianto, 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso S.R, 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sunariyah. 2004 *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wild, John J., Subramanyam, K.R.,
and Halsey, Robert F. 2005.
Analisis Laporan Keuangan.
Buku 1. Jakarta: Salemba
Empat.

www. Saham Ok.com Pukul 11.30
WITA Hari Minggu Tanggal
5 April 2015.